



SUPERIOR GENERAL
CONGREGATION OF THE
PRIESTS OF THE SACRED HEART
Dehonians

Prot. N. 0267/2024

Roma, 05 Juni 2024.

ANGKATLAH MATAMU!

*Surat dalam rangka Hari Raya Hati Kudus Yesus,
7 Juni 2024*

*Kepada para anggota Kongregasi
Kepada seluruh anggota Keluarga Dehonian*

"Mereka akan memandang kepada Dia yang telah mereka tikam" (Yoh 19:37). Dengan kata-kata nubuat Zakharia ini, penginjil Yohanes menyimpulkan kesaksiannya tentang apa yang terjadi pada Yesus yang disalibkan: "Mereka akan memandang kepada Dia yang telah mereka tikam" (Yoh 19:37). Dalam kegelapan kekerasan dan kematian, nubuat membuka kita pada harapan.

Tindakan ini, "mengangkat mata", tampaknya sepele, adalah salah satu yang paling mendasar dari kehidupan iman kita, dari perjalanan kita untuk mengikuti Dia yang mengasihi kita dan memberikan diri-Nya bagi kita. "Mengangkat mata" mengungkapkan ketahanan untuk tidak tercengkram oleh dosa dan kejahatan dunia ini. Inilah cara hidup pendiri kita:

*Pater Dehon sangat peka terhadap dosa yang melemahkan Gereja,
terlebih yang dilakukan oleh mereka yang dibaktikan kepada Tuhan.
Pater Dehon mengenal kejahatan-kejahatan dalam masyarakat;
dia telah mempelajari sebab-sebabnya dengan teliti
dalam tataran manusia, personal dan sosial.
Tetapi ia melihat penyebab yang paling mendasar
dari kemalangan manusia itu adalah karena penolakan atas
Cintakasih Kristus.
Tertangkap oleh cintakasih yang ditolak itu, ia mau menjawabnya
melalui persatuan mesra dengan Hati Kristus dan melalui
penegakan kerajaan-Nya dalam pribadi manusia
dan dalam masyarakat. (CST 4)*

"Mengangkat mata" kepada kasih Allah yang tak terukur, yang dikenali dalam lambung terbuka Sang Juruselamat, adalah mencari persekutuan yang menyembuhkan dan memulihkan martabat yang hilang dan terinjak-injak.

Ini adalah sikap yang tidak hanya menerangi kita, tetapi membantu kita untuk menemukan dan memahami "betapa lebarnya dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya " (Efesus 3:18) rencana Allah. Pater Dehon sangat yakin akan hal ini dan mengajak kita untuk melangkah ke arah ini.

Untuk membentuk iman yang hidup dalam diri kita, marilah kita terbiasa memandang Hati Yesus dan Maria dalam semua yang kita lakukan. Janganlah kita memiliki tujuan lain dalam semua latihan kesalehan kita. Berusahalah untuk meniru Dia, ingatlah kebajikan dan misteri-misteri-Nya, marilah kita mencoba untuk mengenakan diri kita dengan niat ilahi-Nya dan watak-Nya yang menakjubkan¹.

Menjelang Kapitel Jenderal XXV, kita ingin mengungkapkan sekali lagi bahwa Hati Kudus Yesus adalah sumber pembaruan kita, dasar persatuan dan cinta yang dapat kita persembahkan kepada dunia yang sedang berubah ini. Ini adalah sumber harapan yang tak habis-habisnya yang memberi kehidupan kepada Gereja, kepada Kongregasi dan kepada manusia di zaman kita.

"Mengangkat mata kita" kepada Hati ini berarti menyalakan kembali harapan dalam diri kita untuk mengundang banyak orang lain untuk melihat Bersama-sama pada sumber cinta dan rekonsiliasi. Di sanalah kita diperbaiki dan diundang untuk bergabung dalam gerakan pemulihan yang mengalir dari Hati yang terbuka.

Kasih reparatif Allah, yang dikontemplasikan dan disembah dalam Putra-Nya, memelihara persembahan kita dan mengajarkan kita untuk menjadi penyembah sejati, dalam kasih dan kebenaran. Tatapan ini memanggil kita untuk tetap berada di kaki salib bersama Maria dan murid yang dikasihi, para pendiri pertama Sint Unum, menentang kebencian dan kematian itu sendiri. Seperti mereka, dia mengundang kita untuk membangun komunitas baru, berbagi hidup dan misi. Semoga Kapitel Jenderal kita menjadi tanda persaudaraan dari kontemplasi kita pada Injil, diterima, dijalani, dibagikan dan diwartakan.

Semoga perayaan ini menyalakan kembali "harapan (yang) terkandung dalam hati setiap orang sebagai keinginan dan harapan akan kebaikan²" dan membantu kita mengatasi ketakutan, ketidakpercayaan, keraguan, dan keputusasaan kita. Semoga ini menjadi saat pembaruan rohani yang mendalam, bagi kita masing-masing, untuk melakukan kehendak Allah:

Kita juga harus mengangkat mata kita ... dan berusaha untuk lebih dalam menembus ke dalam semangat panggilan dan tujuan kita untuk lebih mengenal dan melaksanakan kehendak Allah dan rencana-rencana-Nya dengan lebih baik³.

¹ Leo Dehon, *Tahun dengan Hati Kudus*, 1 Mei 1919, § 56.

² Paus Fransiskus, *Spes non confundit*, 1.

³ Leon Dehon, *Catatan tentang Kisah Hidupku*, buku catatan 13, § 68.

Salam persaudaraan dalam Hati Kudus Yesus,

Romo Carlos Luis Suárez Codorniú, scj
Superior Jenderal
dan Dewannya